

ABSTRAK

Zainudin R. Abdullah. NIM. 231 415 063. “Organisasi Islam di Gorontalo Tahun 1928-1942”. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah arahan dan bimbingan Bapak Drs. H. Darwin Une, M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Tonny Iskandar Mondong., SS., MA., selaku pembimbing II.

Guna mendapatkan data maka penulis menggunakan cara yang sering dipakai oleh peneliti dan sejarawan yakni dengan metode penelitian sejarah, metode ini dimulai dengan empat tahap penelitian yakni *Pertama*, Heuristik ialah dengan cara mengumpulkan sumber-sumber sejarah baik itu primer maupun sekunder. *Kedua*, Kritik Sumber yakni dengan menguji keaslian dan kebenaran sumber atau kata lain pengujian kevalidan data. *Ketiga*, Interpretasi yaitu penafsiran terhadap referensi yang diperoleh demi keabsahannya. Dan *terakhir*, Historiografi ialah fase terakhir dimana sumber-sumber yang didapatkan atau dikumpulkan pada tahap sebelumnya kemudian dirangkai menjadi sebuah tulisan yang menarik sekaligus ilmiah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap, mengetahui dan menelusuri bagaimana organisasi sosial dan keagamaan ini berkembang dan menyebar di Gorontalo yakni tepatnya dimulai pada tahun 1928 hingga 1942.

Setelah dilakukan penelusuran dengan cara menggunakan metode diatas maka di dapatlah fakta bahwa organisasi sosial dan keagamaan ini pada awal perkembangannya di Gorontalo dimulai dari lahirnya suatu gerakan nasional yang teratur dan terorganisir yang mulai tampak di pulau Jawa yakni antara tahun 1906 hingga 1909 yang pada saat itu dimulai dengan munculnya “Budi Utomo” pada tahun 1908. Dan hubungan komunikasi dengan daerah luar terutama pulau Jawa yang dilakukan oleh kaum-kaum intelektual dari Gorontalo telah memberikan faham-faham baru yang mampu menggerakkan pola pikir dalam membentuk perkumpulan atau organisasi-organisasi kebangsaan di Gorontalo, dengan peran kaum-kaum pelajar ini pula maka timbullah kesadaran akan kebangsaan dikalangan rakyat Gorontalo.

Kata Kunci: *Organisasi, Islam, Nasionalisme, Gorontalo.*